BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi program pembinaan atlet taekwondo di Pengprov Papua dengan Model CIPP, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi program pembinaan atlet taekwondo di Pengprov Papua dilihat dari *context* didapatkan hasil analisis dalam kategori cukup (75%). Hasil analisis pada nilai rerata total skor aspek *context* adalah sebesar 61,11%, yang menunjukkan bahwa dilihat dari tiap-tiap butir pertanyaan aspek *context* juga menunjukkan hasil yang cukup. Hasil penelitian diketahui dalam kepengurusan Pengprov Taekwondo Papua sudah ada tujuan, sudah disusun program pembinaan, sudah ada program latihan. Hal yang belum ada adalah visi dan misi yang belum dibuat oleh pengurus. Belum adanya visi dan misi artinya belun ada landasan dasar dalam organisasi kepengurusan taekwondo Pengprov Papua.
2. Evaluasi program pembinaan atlet taekwondo di Pengprov Papua dilihat dari *input* didapatkan hasil analisis dalam kategori baik (50%). Hasil analisis pada nilai rerata total skor aspek *input* adalah sebesar 77,34%, yang menunjukkan bahwa dilihat dari tiap-tiap butir pertanyaan aspek *input* juga menunjukkan hasil yang baik. Pengprov Taekwondo Papua telah memenuhi aspek *input* diantaranya yaitu atlet yang potensial serta

pelatih yang berpengalaman yaitu berasal dari mantan atlet. *Input* yang belum terpenuhi yaitu sarana dan prasarana, yaitu dari hasil wawancara diketahui bahwa sarana dan prasana masih kurang mendukung sehingga dapat menghambat proses latihan.

3. Evaluasi program pembinaan atlet taekwondo di Pengprov Papua dilihat dari *process* didapatkan hasil analisis dalam kategori sangat baik (75%). Hasil analisis pada nilai rerata total skor aspek *process* adalah sebesar 88,28%, yang menunjukkan bahwa dilihat dari tiap-tiap butir pertanyaan aspek *process* juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Hasil penelitian dari hasil wawancara maupun observasi diketahui program pembinaan telah dilakukan dengan baik. Program latihan juga telah dilaksanakan dengan baik oleh pelatih. Monitoring dan evaluasi juga telah dilakukan baik oleh KONI maupun Pengprov Papua.
4. Evaluasi program pembinaan atlet taekwondo di Pengprov Papua dilihat dari *product* didapatkan hasil analisis dalam kategori sangat baik (50%). Hasil analisis pada nilai rerata total skor aspek *product* adalah sebesar 85,42%, yang menunjukkan bahwa dilihat dari tiap-tiap butir pertanyaan aspek *product* juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Hasil penelitian diketahui atlet taekwondo Papua telah berhasil mengikuti Pra-PON dan PON. Atlet taekwondo Papuan telah meraih emas pada ajang Pra-PON tetapi belum berhasil mendapatkan medali di ajang PON.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pembinaan atlet taekwondo di Pengprov Papua pada aspek *input, process* dan *product* telah berjalan dengan baik. Pada aspek *context* masih perlu dilakukan perbaikan diantaranya merumuskan tujuan kepengurusan secara lebih jelas dan menyusun visi misi sebagai landasan organisasi kepengurusan taekwondo di Pengprov Papua. Seluruh aspek meliputi *context, input, process* yang mampu dipenuhi dan dijalankan dengan baik, maka akan dapat menghasilkan *product* akhir berupa prestasi atlet taekwondo yang optimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pengurus Pengprov Taekwondo Papua
   a. Pengurus Pengprov Taekwondo Papua perlu merumuskan visi misi sebagai landasan bagi organisasi.
   b. Sarana dan prasarana latihan perlu ditingkatkan dengan melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan dalam latihan.
   c. Melakukan pencarian bakat pada anak usia dini, sehingga dapat ditemukan atlet yang berpotensi untuk dapat dibina dan dikembangkan kemampuanya menjadi atlet professional.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan materi yang sejenis dapat melakukan evaluasi pada aspek lain seperti manajamen sehingga diperoleh hasil yang dapat memberikan manfaat.